

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan, khususnya melalui penerapan sistem manajemen berbasis ICT di sekolah-sekolah, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah. Namun, keberhasilan implementasi sistem ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan tingkat keamanan informasi. Penelitian ini bertujuan mengukur tingkat keberhasilan implementasi sistem manajemen berbasis *Information Communication Technology* (ICT) di SMK Telkom Lampung, khususnya platform pembelajaran *My Learning System* (MyLMS) dan aplikasi sekolah Igracias. Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap sistem dan Indeks Keamanan Informasi (KAMI) untuk menilai tingkat kematangan keamanan informasi. Metode yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif, dengan sampel 180 responden dari siswa, guru, dan staf administrasi yang aktif menggunakan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan (nilai rata-rata 10,74) dan manfaat yang dirasakan (nilai rata-rata 13,91) dari sistem berpengaruh positif terhadap penerimaan pengguna (nilai rata-rata 13,30), yang pada akhirnya meningkatkan persepsi kualitas sistem (nilai rata-rata 143,67). Namun, evaluasi menggunakan Indeks KAMI mengungkapkan bahwa SMK Telkom Lampung perlu meningkatkan pengelolaan keamanan informasinya. Nilai total yang diperoleh adalah 403 dari 645, menunjukkan bahwa SMK Telkom Lampung berada pada level “Perlu Perbaikan”. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sistem manajemen berbasis ICT telah diterima dengan baik oleh pengguna, aspek keamanan informasi masih perlu ditingkatkan untuk memastikan perlindungan data dan informasi yang optimal.

Kata kunci: *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Information and Communication Technology (ICT)*, Indeks KAMI, SMK Telkom Lampung, Yayasan Pendidikan Telkom, Pendidikan..

ABSTRACT

The utilization of information and communication technology (ICT) in education, particularly through the implementation of ICT-based management systems in schools, has great potential to improve the quality of learning and school management. However, the success of this system's implementation is also influenced by factors such as ease of use, perceived benefits, and information security levels. This study aimed to measure the success level of the implementation of ICT-based management systems at SMK Telkom Lampung, specifically the My Learning System (MyLMS) learning platform and the Igracias school application. The study employs the Technology Acceptance Model (TAM) to measure user acceptance of the system and the Information Security Index (KAMI) to assess the maturity level of information security. The method was a survey with a quantitative approach, with a sample of 180 respondents, consisting of students, teachers, and administrative staff who actively use the system. The results show that ease of use (average score 10.74) and perceived benefits (average score 13.91) of the system positively affect user acceptance (average score 13.30), which ultimately enhances the perceived quality of the system (average score 143.67). However, the evaluation using the KAMI Index reveals that SMK Telkom Lampung needs to improve its information security management. The total score is 403 out of 645, indicating that SMK Telkom Lampung is at the "Needs Improvement" level. These results indicate that while the ICT-based management system has been well received by users, the aspect of information security still requires improvement to ensure optimal data and information protection.

Keywords: *Technology Acceptance Model (TAM), Information and Communication Technology (ICT), Indeks KAMI, SMK Telkom Lampung, Yayasan Pendidikan Telkom, Education. Vocational High School*